

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu salah satu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusup, 2016:62). Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2010:61) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek, subjek dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya,

Pada saat penulis melakukan penelitian mahasiswa STIKES Ranah Minang Padang Jurusan Kebidanan dan Keperawatan sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PL) dan jumlah mahasiswa Farmasi lebih banyak dibandingkan jumlah mahasiswa Kebidanan (30 mahasiswa) dan Keperawatan (47 mahasiswa), (sumber dari staf akademik STIKES Ranah Minang Padang ibu Iwit). Oleh karena itu, populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Farmasi STIKES Ranah Minang Padang, yang berjumlah 140 orang.

**Tabel 3.1 :**  
**Jumlah Mahasiswa Terdaftar Jurusan Farmasi 2016-2018**

No	Jurusan	Angkatan				Total
		2018	2017	2016	2015	
1.	Jurusan Farmasi (D3)	25	39	41	35	140

Sumber: Akademik,2019

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Dalam menentukan ukuran sampel dapat digunakan berbagai rumus statistic, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel yang mungkin ditoleransi (Yusuf, 2014:150).

Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan subjek dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2006:131)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple disproportionate stratified random sampling*, *area (cluster) sampling*.

Dalam penelitian ini yang paling tepat pada sasaran yaitu *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:151-152).

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil yaitu (Umar, 2014:78):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Taraf kesalahan terbesar 10%

Sesuai dengan Rumus Slovin maka diperoleh sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{140}{1 + 140 (0,1)^2} \\ &= \frac{140}{1 + 140 (0,01)} \\ &= \frac{140}{1 + 1,4} \\ &= \frac{140}{2,4} \\ &= 58,3 \end{aligned}$$

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 58,3 orang, sehingga digenapkan menjadi 58 orang.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2010:122).

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau dari objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dilakukan penelitian lapangan melalui pengamatan dan kuisioner.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer (Bungin, 2010:122).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket.

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti (Arikunto, 2006:134).

Sedangkan menurut (Bungin, 2010:133) observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2018:224).

Sedangkan menurut (Bungin, 2010:126) wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

## 3. Angket

Arikunto mendefinisikan kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006:151).

Menurut (Bungin, 2010:123) angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017:156).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan mempunyai skala 1 sampai 4 dapat dilihat dari tabel dibawah ini (Sugiyono, 2016:107).

**Tabel 3.2 : Keterangan Skor Skala Likert**

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Agar dapat mempermudah pembuatan kuesioner, maka peneliti menyajikan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Koesioner/Angket**

Variable	Indikator	No Item	Jumlah Item
Pemanfaatan koleksi perpustakaan	1.Frekuensi	1,2,3,4,5	5
	2. Koleksi	6,7,8,9,10, 11,12,13,14	9
	3.Cara Pemanfaatan Koleksi	15,16,17,18	4
	4. Pelayanan	19,20,21,22, 23	5
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

## F. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

### 1. Pengujian Validasi Instrumen

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Butir-butir pertanyaan yang dikatakan sebagai instrumen penelitian harus diuji apakah instrumen yang digunakan sudah cocok (valid) (Siregar, 2013:48)

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dari  $df = n-2$  (Sugiyono, 2010:128) Sehingga  $df = 30-2 = 28$ , maka  $r_{tabel} = 0,3061$  pada taraf signifikan 10%. Selanjutnya untuk pengujian validitas (kesahihan) instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 20, dengan jumlah responden 30.

## 2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Siregar, 2013:55-57).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \partial b^2}{\partial t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butiran pernyataan

$b^2$  = jumlah varians butir

$t^2$  = varians total

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji reliabiliti merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014:64).



### G. Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah ini koesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh para responden yang lain sebelum koesioner disebarkan kepada objek penelitian yang sebenarnya.

Pada penelitian ini pengujian angket dengan 26 item pertanyaan yang diberikan pada 30 responden yang tidak termasuk dalam populasi, yaitu pada mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam (SPI) konsentrasi ilmu informasi perpustakaan (IIP) dan mahasiswa jurusan bahasa inggris UIN Imam Bonjol Padang.

### H. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017:147) analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber daa lain terkumpul. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

Data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2010:135):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah Responden

Untuk menafsirkan besarnya persentasi yang didapatkan dari tabulasi data, penulis menggunakan metode penafsiran yang dikemukakan oleh supradi dalam (Ginting, 2009:40).

1-25%	: Sebagian Kecil
25-49%	: Hampir Setengah
50%	: Setengah
51-75%	: Sebagian Besar
76-99%	: Pada Umumnya
100%	: Seluruhnya



UIN IMAM BONJOL  
PADANG